

## **BAB IV**

### **PROFIL LEMBAGA, PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. PROFIL LEMBAGA**

##### **1. Sejarah Berdirinya BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan**

PT BPRS Sarana Prima Mandiri secara resmi beroperasi pada tanggal 1 Juli 2008 berdasarkan keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/41/KEP.GBI/2008 Jkt. 19 Juni 2008 yang diresmikan oleh Ibu Hj. Siti Fajriyah selaku Deputy Gubernur Bank Indonesia. Awal mula peresmian tersebut memakai nama PT BPRS Sarana Pamekasan Membangun dengan Kantor Pusat beralamat di Jl. KH. Agus Salim No. 20 Pamekasan. Seiring dengan dibukanya kantor Cabang Bangkalan pada tahun 2012 nama bank mengalami perubahan menjadi PTBPRS Sarana Prima Mandiri.

PT BPRS Sarana Prima Mandiri lebih dikenal dengan sebutan Bank Syariah SPM memiliki slogan Bersyariah Menuju Berkah dengan tujuan agar produk-produknya bisa memberikan berkah sesuai syariah. Kehadiran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di wilayah Madura yang religius diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Madura dalam bertransaksi sesuai syariah islam.

Bank Syariah SPM Pamekasan memiliki 2 Kantor Cabang yang masing-masing terletak di Jl. Trunojoyo No. 56 Bangkalan dan di Jalan Raya Sumenep yang diresmikan oleh Direktur Utama BPRS Sarana Prima Mandiri yaitu Bapak Slamet Riyanto pada tanggal 28 April 2018 lalu dan 4 Kantor Kas yang masing-masing terdapat di Jalan Raya Bandaran Tlanakan Pamekasan,

Jalan Talang Siring (Pasar Larangan) Pamekasan, DSN Lebak Selatan Arosbaya (Pasar Arosbaya) Bangkalan, dan Jalan Raya Kamal (Pasar Kamal) Bangkalan dan juga memiliki 1 Kantor Payment Point di Pondok Pesantren Ummul Quro As Suyuti Plakpak Pamekasan, untuk mengajak kepada para muslimin dan muslimat untuk menabung dan berinvestasi di Bank Syariah SPM melalui produk Tabungan Wadi'ah, Tabungan Mudharabah dan Investasi berupa Deposito Mudharabah. Dana tabungan dan investasi nasabah siap kami salurkan kepada umat yang membutuhkan untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif melalui produk pembiayaan prinsip Murabahah dengan akad jual beli, prinsip Mudharabah dan Musyarakah dengan akad bagi hasil, dan prinsip Ijarah dengan akad sewa, serta Gadai Emas iB dengan akad Al Qard.

Perkembangan Bank Syariah SPM mulai terlihat pada tahun 2017, tepatnya bulan Mei, dimana Bank Syariah SPM mengeluarkan produk baru bernama TABAROK, yaitu pembiayaan tanpa agunan barokah. Produk baru ini semakin berkembang dan membuat PT BPRS Sarana Prima Mandiri mulai bersaing dengan bank konvensional dan bank BPRS lainnya.

## **2. Alamat Kantor PT BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan**

**Tabel 1.1**  
**Jaringan Kantor**  
**PT BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan**

No	Jaringan Kantor	Alamat
1	Kantor Pusat	Jl. KH. Agus Salim No. 20 Kelurahan Barurambat Kota, Kecamatan

		Pamekasan, Kabupaten Pamekasan. Tlp. (0324) 326696/326682
2	Kantor Kas Larangan	Jl. Talang Siring (Pasar Larangan) Pamekasan
3	Kantor Cabang Sumenep	Jl. Raya Trunojoyo Komplek Adi Poday Sumenep
4	Kantor Payment Point Ummul Quro	Komplek Pondok Pesantren Ummul Quro As Suyuti Plakpak Pamekasan
5	Kantor Kas Bandaran	Jl. Raya Bandaran (Pasar Bandaran) Tlanakan Pamekasan. Tlp. (0852) 31749402
6	Kantor Kas Arosbaya	Jl. Rongkemasan Arosbaya Bangkalan.

7	Kantor Kas Kamal	Jl. Raya Kamal (Pasar Kamal) Bangkalan. Tlp. 031 30171776
8	Kantor Cabang Bangkalan	Jl. Trunojoyo 56 Bangkalan. Tlp. (031) 3095392

### 3. Visi Visi dan Misi BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan

BPRS Sarana Prima Mandiri merupakan lembaga keuangan syariah dan setiap perusahaan atau lembaga yang didirikan memiliki tujuan, tujuannya adalah untuk memperoleh keuntungan dan sekaligus mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut perusahaan menetapkan Visi dan Misi bisnis untuk usahanya. Visi dan Misi perusahaan ditetapkan dalam rangka untuk mengarahkan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Adapun Visi dan Misi dari BPRS Sarana Prima Mandiri yaitu :

#### a. Visi

Menjadi Bank Syariah yang dekat dengan masyarakat dan terpercaya dalam usaha syariah.

#### b. Misi

Memberi pelayanan yang mudah, cepat, dan terbaik kepada seluruh nasabah sesuai prinsip kehati-hatian serta senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip syariah.

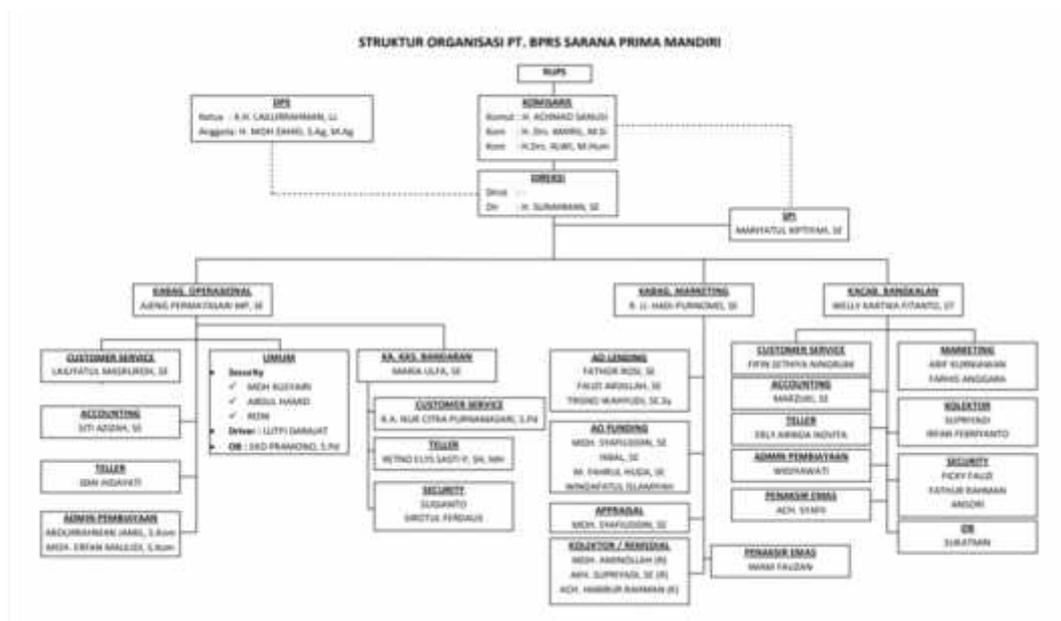
**c. Motto**

Bersama meningkatkan kesejahteraan dalam semangat fastabiqul khairat.

**4. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi ini merupakan alat terpenting bagi sebuah perusahaan atau instansi karena dengan adanya struktur organisasi setiap karyawan akan menjalankan tanggung jawabnya yang besar dengan baik dan benar dan mereka akan melaksanakan pekerjaan tersebut dalam jalur atau tempatnya. Adapun organisasi PT. BPRS SPM Pamekasan adalah sebagai berikut.

**Gambar 1.1**  
**Struktur Organisasi**  
**BPRS SPM Pamekasan**



**B. PAPARAN DATA**

Hasil wawancara peneliti dengan para pekerja atau pegawai. Sepertiapakah saat ini di BPRS SPM Pamekasan sudah menerapkan *Good Corporate Governance*, bagaimana *Good Corporate Governance* yang ada di BPRS SPM Pamekasan, bagaimana peran direktur dan direksi untuk meningkatkan *Good*

*Corporate Governance* yang ada di BPRS SPM Pamekasan, seperti apa bentuk *Accountability* di BPRS SPM Pamekasan, bagaimana *Accountability* di BPRS SPM Pamekasan berjalan, bagaimana pelaksanaan internal audit di BPRS SPM Pamekasan, bagaimana mekanisme dari internal audit di BPRS SPM Pamekasan, bagaimana peran internal audit untuk mewujudkan implementasi *Accountability Good Corporate Governance* di BPRS SPM Pamekasan, bagaimana pengumpulan data yang diperoleh oleh internal audit serta bagaimana proses dari internal audit dalam menyajikan laporan keuangan.

Hal ini berkaitan dengan apakah saat ini di BPRS SPM Pamekasan sudah menerapkan *Good Corporate Governance* dan bagaimana *Good Corporate Governance* yang ada di BPRS SPM Pamekasan. Sebagaimana yang telah dituturkan oleh Ibu Lailatuh Masruroh bagian SPI yaitu sebagai berikut.

Ibu Laila:

“SPM Pamekasan sudah menerapkan *Good Corporate Governance* dengan baik. Dilihat dari para pegawai atau pekerja di perusahaan yang sudah menerapkan tata kelola yang sudah ditentukan oleh perusahaan. Kejelasan pada saat transaksi iya, kerahasiaan juga iya. Profesionalitas, akuntabilitas dan lain sebagainya. Jadi SPM Pamekasan telah melakukan itu dengan baik”.<sup>1</sup>

Ditambahkan oleh Bapak Mansur sebagai pengawas yaitu sebagai berikut:

“Aturan, tata kelola dan segala hal yang sudah ditetapkan oleh perusahaan telah di patuhi oleh para karyawan sehingga perusahaan dan hal-hal yang mencakup urusan perusahaan berjalan dengan lancar”.<sup>2</sup>

Tambahan dilanjutkan oleh Ibu Agustini Fajariyanti sebagai nasabah di BPRS SPM Pamekasan, sebagai berikut:

“Menurut saya, BPRS SPM ini sudah menjalankan tata kelola perusahaan dengan baik dan menjalankannya sesuai dengan ketentuan yang ada. Misal

---

<sup>1</sup>Lailatul Masruroh, Pegawai SPM Pamekasan. Wawancara Langsung.

<sup>2</sup>Mansur, Pegawai SPM Pamekasan. Wawancara Langsung.

pada keterbukaan mengenai transaksi dan kejelasan dalam melakukan transaksi tersebut. Dan semua juga mementingkan nasabah agar berjalan dengan baik dan lancar”.<sup>3</sup>

Dari informan diatas dapat disimpulkan bahwa SPM Pamekasan telah menerapkan *Good Corporate Governace* dan telah diterapkan dengan baik sesuai ketentuan perusahaan. Serta hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada pegawai SPM Pamekasan dapat terlihat bahwa hal tersebut telah diterapkan dengan baik untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Kemudian mengenai hal bagaimana peran direktur dan direksi untuk meningkatkan *Good Corporate Governance* yang ada di BPRS SPM Pamekasan. Sebagaimana yang dituturkan lebih lanjut oleh ibu Laila sebagai berikut.

Ibu Laila:

“Jika membicarakan peran direktur dan direksi mengenai ini, tentu sangat besar perannya terhadap perusahaan. Karena jika direktur dan direksi tidak meningkatkan GCG, maka perusahaan tidak akan berkembang dengan baik”.<sup>4</sup>

Dari informan diatas dapat disimpulkan bahwa peran dari direktur dan direksi sangat besar terhadap kemajuan dan perkembangan perusahaan dengan melalui *Good Corporate Governance*.

Kemudian mengenai seperti apa bentuk *Accountability* di BPRS SPM Pamekasan, dan bagaimana *Accountability* di BPRS SPM Pamekasan berjalan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu Laila yaitu sebagai berikut.

Ibu laila:

“Bentuk *Accountability* yang ada di BPRS SPM Pamekasan itu, menurut saya berbentuk *Vertical Accountability*. Dimana *Vertical Accountability* melakukan pertanggung jawaban kepada otoritas yang lebih tinggi, misal akuntabilitas kepada kepala cabang, kepala cabang kepada CEO dan

---

<sup>3</sup>AgustiniFajariyanti, Wawancara langsung.

<sup>4</sup>Lailatuh Masruroh

sebagainya. Dan *Accountability* di BPRS SPM Pamekasan berjalan sedemikian. Kita mempertanggung jawabkan segala yang kita lakukan keatas. Seperti CS ke bagian Kabag dan kabag kebagia direksi.”<sup>5</sup>

Dari informan diatas dapat disimpulkan bahwa *accountability* yang dijalankan oleh BPRS SPM Pamekasan menggunakan *vertical accountability* dan dijalankan dengan baik sesuai dengan tata kelola perusahaan atau aturan perusahaan.

Kemudian mengenai bagaimana pelaksanaan internal audit di BPRS SPM Pamekasan dan bagaimana mekanisme dari internal audit di BPRS SPM Pamekasan. Sebagaimana yang dijelaskan lebih lanjut oleh Ibu Lailatul Masruroh, sebagai berikut.

Ibu Lailatul:

“Pelaksanaan Internal Audit di BPRS SPM Pamekasan ini meliputi perencanaan, pemeriksaan dan mengevaluasi bukti, serta pengkomunikasian hasil yang didapatkan. Untuk mekanismenya, internal audit di BPRS SPM Pamekasan sangat jelas dan dapat dikatakan sempurna dengan hasil-hasil yang diharapkan oleh perusahaan.”<sup>6</sup>

Ditambahkan oleh Bapak Mansur Afandi selaku korektor :

Bapak Mansur Afandi:

“Mekanisme yang dilakukan oleh internal audit di BPRS SPM Pamekasan dapat dikatakan telah dilaksanakan dengan sebaik mungkin. Mulai dari proses perencanaan jadwal audit, proses audit, melakukan audit, pelaporan audit, tindak lanjut atas masalah atau perbaikan yang ditemukan. Serta proses untuk mendapatkan hasil maksimal dari internal audit”.<sup>7</sup>

Dilanjut oleh bapak Iqbal:

“Pelaksanaan *Good Corporate Governance* di BPRS SPM yaitu sebagai upaya pengoptimalan nilai perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional ataupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan dan juga mendorong agar Direksi maupun

---

<sup>5</sup>Lailatuh Masruroh

<sup>6</sup>Lailatul Masruroh

<sup>7</sup>Mansur Afandi, Pegawai SPM Pamekasan. Wawancara Langsung.

karyawan BPRS SPM dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai-nilai dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan stakeholders dan lingkungan perusahaan”.<sup>8</sup>

Dari informan diatas dapat disimpulkan bahwa internal audit pada BPRS SPM Pamekasan telah melaksanakan tugas sebagai internal audit dengan aturan yang ada pada perusahaan dengan mekanisme yang sangat jelas.

Kemudian mengenai bagaimana peran internal audit untuk mewujudkan implementasi *Accountability Good Corporate Governance* di BPRS SPM Pamekasan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Lailatul yaitu sebagai berikut.

Ibu Lailatul:

“Peran internal audit untuk mewujudkan *Accountability Good Corporate Governance* di BPRS SPM Pamekasan yaitu dengan melaksanakan secara bijaksana dan akuntabel sehingga dapat dipertanggung jawabkan kepada atasan.”<sup>9</sup>

Tambahan dari Bapak Ikbal, SE selaku AO Funding yaitu sebagai berikut.

Bapak Ikbal:

“Peran internal audit dalam mewujudkan GCG ini tidak hanya untuk *accountability*, namun juga untuk mendorong transparansi dan integritas dalam laporan keuangan perusahaan. Mendorong pertanggung jawaban perusahaan kepada publik. Mendorong independensi terhadap pihak terkait dan lain sebagainya.”<sup>10</sup>

Dari informan diatas dapat disimpulkan bahwa peran internal audit untuk mewujudkan implementasi *Accountability Good Corporate Governance* di BPRS SPM Pamekasan telah diusahakan dan dilaksanakan sebaik mungkin. Dan tidak hanya untuk mewujudkan *accountability* saja, namun ada banyak hal

---

<sup>8</sup>Ikbal, Pegawai SPM Pamekasan. Wawancara Langsung.

<sup>9</sup>Lailatul Masruroh

<sup>10</sup>Ikbal, Pegawai SPM Pamekasan. Wawancara Langsung.

lain. Mengenai mekanisme yang dilaksanakan oleh internal audit telah sempurna dan sesuai peraturan-peraturan perusahaan yang ada.

Kemudian mengenai bagaimana pengumpulan data yang diperoleh oleh internal audit serta bagaimana proses dari internal audit dalam menyajikan laporan keuangan. Dijelaskan oleh Ibu Lailatul sebagai berikut.

Ibu Lailatul:

“Semua data kita dapatkan dari sistem. Data kita dapatkan dari semua bagian. Kita bisa pakai ots, data dan lain sebagainya. Untuk teknik pengumpulan datanya kita pakek sampling. Contoh pembiayaan, dari beribu-ribu nasabah jadi kita pakek sampling. Dan untuk sifatnya kita pakai kerahasiaan untuk orang luar”.<sup>11</sup>

Ditambahkan oleh Bapak Ikkal:

“Dalam menyajikan laporan keuangan yaitu dari back office dan accounting. Nah kita hanya mengevaluasi dari bagian tersebut. Apakah bulan ini lebih tinggi atau lebih rendah dari bulan kemarin. Dan apa sebabnya itu terjadi seperti itu mbak. Jadi bagian internal audit hanya mengevaluasi hasil dari bagian tersebut.”<sup>12</sup>

Dari dua informan diatas, dapat disimpulkan bahwa proses pengumpulan data yang ada dilakukan dengan cara sampling. Serta bagian internal audit mengevaluasi laporan keuangan yang disajikan oleh bagian *back office* dan *accounting*.

### **C. TEMUAN PENELITIAN**

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dilapangan, dapat diperoleh temuan-temuan yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. SPM Pamekasan telah menerapkan *Good Corporate Governace* dan telah diterapkan dengan baik sesuai ketentuan perusahaan.

---

<sup>11</sup>Lailatul Masruroh

<sup>12</sup>Ikkal

2. Peran dari direktur dan direksi sangat besar terhadap kemajuan dan perkembangan perusahaan dengan melalui *Good Corporate Governance*.
3. *Accountability* yang dijalankan oleh BPRS SPM Pamekasan menggunakan *vertical accountability* dan dijalankan dengan baik sesuai dengan tata kelola perusahaan atau atauran perusahaan.
4. Internal audit pada BPRS SPM Pamekasan telah melaksanakan internal audit dengan aturan yang ada pada perusahaan dengan mekanisme yang sangat jelas.
5. Peran internal audit untuk mewujudkan implementasi *Accountability Good Corporate Governance* di BPRS SPM Pamekasan telah diusahakan dan dilaksanakan sebaik mungkin. Dan tidak hanya untuk mewujudkan *accountability* saja, namun ada banyak hal lain.
6. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara sampling.
7. Internal audit mengevaluasi laporan keuangan yang disajikan oleh bagian *back office* dan *accounting*.
8. Penerapan *Accountability Good Corporate Governance* melalui internal audit telah dilaksanakan dengan semestinya dan telah sesuai dengan tata kelola perusahaan.

#### **D. PEMBAHASAN**

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh oleh peneliti dilapangan, maka temuan penelitian tersebut akan dibahas secara lebih detail dan rinci dengan memaparkan letak keterkaitan dan ketidak keterkaitan data dengan kajian teori yang dipaparkan sebelumnya. Pembahasan tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi *Accounting Good corporate Governance* di BPRS SPM Pamekasan.

- a. SPM Pamekasan telah menerapkan *Good Corporate Governace* dan telah diterapkan dengan baik sesuai ketentuan perusahaan.

Dalam hal ini, BPRS SPM Pamekasan telah menerapkan *Good Corporate Governace* dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Tata kelola perusahaan atau tata kelola bank yang telah ditetapkan oleh bank diikuti oleh pegawai disegala bidang yang ada di BPRS SPM Pamekasan ini, terlebih pada bidang internal audit. Seperti halnya kewajiban, yaitu keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan menyampaikan informasi yang material dan relevan mengenai perusahaan. Pada BPRS SPM mengambil keputusan melalui proses yang terbuka, adil serta dapat dipertanggung jawabkan. Profesionalitas yaitu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh ataupun tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip. Pada BPRS SPM ini, pemegang saham tidak mencampuri adukkan kegiatan operasional perusahaan dengan pribadi. Akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana dengan efektif dan lain sebagainya. Seperti pada BPRS SPM ini, BPRS SPM memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang maupun jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan perusahaan.

Hal ini sesuai dengan prinsip yang ada mengenai prinsip *Good Corporate Governace* pada bank syariah yang telah dipaparkan pada kajian teori diatas. Mulai dari kewajiban, dimana keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* (nasabah) berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan

yang berlaku. Profesionalitas dimana memiliki kompetensi mampu bertindak obyektif dan bebas dari pengaruh atau tekanan dari pihak manapun (independen) serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan bank syariah. Akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggung-jawaban organ bank sehingga pengelolaanya berjalan secara efektif. Serta prinsip-prinsip GCG lainnya.

- b. Peran dari direktur dan direksi sangat besar terhadap kemajuan dan perkembangan perusahaan dengan melalui *Good Corporate Governance*.

Dalam hal ini, direktur dan direksi memiliki peran yang besar dalam menerapkan *Good Corporate Governance* untuk kemajuan dan perkembangan perusahaan atau BPRS SPM Pamekasan ini. Seperti lebih mementingkan dan memperhatikan kepentingan *stakeholder* dengan aturan perundang-undangan.

Hal ini sesuai dengan urgensi *Good Corporate Governance* yang sebagai suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan (Pemegang Saham/Pemilik Modal, Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka waktu panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika.

- c. *Accountability* yang dijalankan oleh BPRS SPM Pamekasan menggunakan *vertical accountability* dan dijalankan dengan baik sesuai dengan tata kelola perusahaan atau atauran perusahaan.

Dalam hal ini, perusahaan menjalankan *Accountability* dengan cara *vertical accountability* yang dilakukan dengan baik sesuai *Good Corporate Governance*.

Dimana *Vertical Accountability* adalah melakukan pertanggung jawaban kepada otoritas yang lebih tinggi, misal akuntabilitas kepada kepala cabang, kepala cabang kepada CEO dan sebagainya.

Sehingga BPRS SPM Pamekasan melakukan pertanggung jawaban kepada otoritas tertinggi di lingkup tersebut. Dari bawahan yang mempertanggung jawabkan atas kerjanya kepada atasan yang menaunginya begitupun seterusnya.

d. Internal audit pada BPRS SPM Pamekasan telah melaksanakan tugas sebagai internal audit dengan aturan yang ada pada perusahaan dengan mekanisme yang sangat jelas.

Dalam hal ini, internal audit telah melaksanakan tugas sebagai internal audit dengan baik sesuai dengan aturan yang ada pada bank dan menjalankannya sesuai dengan mekanisme yang jelas. Pelaksanaan Internal Audit di BPRS SPM Pamekasan ini meliputi perencanaan, pemeriksaan dan mengevaluasi bukti, serta pengkomunikasian hasil yang didapatkan. Sehingga tercipta mekanisme yang jelas.

Peranan audit internal terhadap Good Corporate Governace pada BPRS SPM Pamekasan bersangkutan dengan 5 prinsip yaitu transparansi, akuntabilitas, reponsibilitass, independensi dan kewajaran yang baik. Hal ini sesuai dengan pembahasan yang telah dipaparkan pada kajian teori bagian tugas internal audit. Dimana tugas internal audit adalah menyelidiki dan menilai pengendalian intern dan efisiensi pelaksanaan fungsi berbagai unit organisasi. Dengan keberadaan fungsi internal audit yang efektif, dapat tercipta mekanisme pengawasan untuk memastikan sumber daya yang ada dalam perusahaan telah digunakan secara

ekonomis dan efektif, dan pengendalian yang ada dalam perusahaan dapat memberikan kepastian lebih tinggi bahwa informasi yang dihasilkan terpercaya.

- e. Peran internal audit untuk mewujudkan implementasi *Accountability Good Corporate Governance* di BPRS SPM Pamekasan telah diusahakan dan dilaksanakan sebaik mungkin. Dan tidak hanya untuk mewujudkan *accountability* saja, namun ada banyak hal lain.

Dalam hal ini, internal audit dalam mewujudkan implementasi *Accountability Good Corporate Governance* telah melakukan perannya dengan sebaik mungkin. Bahkan internal audit tidak hanya untuk menfokuskan pada *accountability* saja, namun banyak hal lain yang diusahakan untuk mewujudkan *Good Corporate Governance* di BPRS SPM Pamekasan.

Hal ini sangat berkaitan dengan pembahasan pada kajian teori mengenai implementasi *Good Corporate Governance* pada bank syariah yaitu transparansi yaitu mengenai keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan, akuntabilitas mengenai kejelasan fungsi dan pelaksanaan tanggung jawaban organ bank sehingga pengelolaanya jelas dan berjalan secara efektif, tanggung jawab yaitu mengenai kesesuaian pengelolaan, profesional yaitu memiliki kompetensi mampu bertindak objektif dan bebas dari pengaruh atau tekanan dari pihak manapun, dan terakhir kewajaran yaitu keadilan dan kesetaraan.

Peran audit internal menguji dan menilai efektivitas dan kecukupan sistem pengendalian internal yang ada dalam organisasi. Tanpa fungsi audit internal, direksi dan pimpinan unit tidak memiliki sumber informasi internal yang bebas mengenai kinerja organisasi atau perusahaan. Peran audit yang dirancang secara

baik dan efektif dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi kepatuhan perusahaan terhadap peraturan-peraturan.

f. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara sampling.

Dalam hal ini, internal audit melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik sampling. Salah satunya pada bagian pembiayaan, dari banyaknya nasabah yang ada, maka menggunakan cara sampling untuk mengetahui hasil yang didapatkan pada bulan tersebut. Mengalami kenaikan ataupun penurunan. Dimana arti dari tehnik sampling adalah bagian dari metodologi statistika yang berhubungan dengan prosedur sistematis dalam pengambilan sebagian anggota populasi untuk keperluan pendugaan.

g. Internal audit mengevaluasi laporan keuangan yang disajikan oleh bagian *back office* dan *accounting*.

Dalam hal ini internal audit tidak menyajikan laporan keuangan, namun mengevaluasi laporan keuangan yang telah disajikan oleh bagian *back office* dan *accounting*. Sehingga dapat dihasilkan kesimpulan dari laporan keuangan tersebut.

Hal ini sesuai dengan tugas, peran serta wewenang yang dilaksanakan oleh internal audit. Dimana internal audit melaksanakan tugasnya yaitu mengevaluasi laporan keuangan yang telah diselesaikan oleh bagian *back office*. Hal inipun terkait dengan istilah *Vertical Accountability*. Dimana *Vertical Accountability* adalah melakukan pertanggung jawaban kepada otoritas yang lebih tinggi, misal akuntabilitas kepada kepala cabang, kepala cabang kepada CEO dan sebagainya.

h. Penerapan akuntabilitas GCG melalui internal audit telah dilaksanakan dengan semestinya, hal ini terlihat pada prinsip-prinsip Good Corporate

Governance yang telah dilaksanakan dengan baik. Pertama, akuntabilitas dari transparansi yang berfungsi dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi yang relevan mengenai perusahaan. Kedua, akuntabilitas dari transparansi berfungsi untuk menyajikan informasi kepada para pemangku kepentingan mengenai hal yang berkenaan dengan kinerja operasional, keuangan, dan risiko usaha perusahaan. Ketiga, akuntabilitas dari kemandirian berfungsi untuk mengelola perusahaan secara profesional tanpa ada kepentingan pribadi dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Keempat, akuntabilitas dari tanggungjawab berfungsi untuk menyesuaikan pengelolaan perusahaan terhadap peraturan-undangan yang berlaku. Serta yang kelima, akuntabilitas dari kewajaran adalah tanggung jawab untuk berlaku adil dan melakukan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul sebagai akibat dari perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini telah dilaksanakan oleh BPRS SPM Pamekasan, akuntabilitas transparansi sangat jelas dan dilaksanakan dengan baik oleh internal audit kepada perusahaan dan para *stakeholder*, akuntabilitas kewajaran dijunjung tinggi dalam perusahaan. Berlaku adil dan bertanggung jawab untuk melakukan kesetaraan dalam perusahaan.

## 2. Mekanisme internal audit di BPRS SPM Pamekasan.

Dalam hal ini, mekanisme yang dilakukan oleh internal audit di BPRS SPM Pamekasan telah dilaksanakan dengan sebaik mungkin sesuai dengan peraturan-peraturan perusahaan. Mulai dari perencanaan jadwal audit, proses audit, melakukan audit, pelaporan audit, tindak lanjut atas masalah atau perbaikan

yang ditemukan. Serta proses untuk mendapatkan hasil maksimal dari internal audit. Keadaan ini telah sesuai dengan teori yang dibahas pada BAB II pada bagian Internal Audit. Dimana Internal Audit adalah suatu aktivitas konsultasi dan pemberian keyakinan yang obyektif dan independen yang dirancang untuk menambah nilai dan memperbaiki operasi suatu organisasi, untuk membantu organisasi mencapai tujuan dengan menyelenggarakan suatu pendekatan disiplin yang sistematis untuk menilai dan mengefektifkan manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola yang baik.